# BAB III METODE PENELITIAN

1. **Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan *Pre Experimental*  dengan desain rancangan *One Grup Pretest-Posttest*, yakni pada desain penelitian ini observasi pertama sudah dilakukan sehingga perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan dapat di kenali oleh peneliti, namun dalam desain ini tidak terdapat kelompok pembanding.

Peneliti melakukan observasiterhadap waktu ketika prosesregistrasi dan pelaporan sebelum menggunakan aplikasidan setelah aplikasi tersebut diimplementasikan menggunakan *logbook*. Metode pedekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif *Cross Sectional* dalam penelitian ini untuk mengetahui perbedaan waktu dalamprosesentri data akhir dan kodefikasi pasien rawat darurat di Puskesmas Kedungkandang.

1. **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**
2. Variabel Penelitian

Segala sesuatu yang mempunyai bentukapa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian peneliti menarik kesimpulannya disebut dengan variabel penelitian.

Variabel dalam penelitian ini adalah waktu proses registrasi dan pelaporan sebelum dan sesudah menggunakan Aplikasi elektronik registrasi dan pelaporan pasien rawat darurat menggunakan *Microsoft Access* berbasis dekstop pada Puskesmas Kedungkandang.

1. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan suatu uraian mengenai batasan variabel dalam sebuah penelitian atau mengenai apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Berikut definisi operasional peneliti :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi | Parameter | Alat ukur | Skala Ukur |
| Waktu proses registrasi dan pelaporan sebelum Aplikasi elektronik *Microsoft Access* berbasis dekstop sebelum diterapkan. | Waktu proses registrasi adalah waktu yang di butuhkan untuk proses mendaftarkan pasien secara manual ke dalam suatu media berupa buku.  Waktu proses pelaporan adalah waktu yang dibutuhkan untuk proses input data rawat darurat pasien secara manual ke buku pelaporan. | -Menit | 1. *Logbook* awal dan akhir untuk mengukur waktu registrasi dan pelaporan. 2. Stopwatch 3. Kalkulator | - Rasio |
| Waktu proses registrasi dan pelaporan sebelum Aplikasi elektronik *Microsoft Access* berbasis desktop sesudah diterapkan. | Waktu proses registrasi adalah waktu yang di butuhkan untuk proses mendaftarkanpasien secara elektronik ke dalam suatu media berupa Aplikasi registrasi dan pelaporan *Microsoft Access* berbasis dekstop.  Waktu proses pelaporan adalah waktu yang dibutuhkan untuk proses input data rawat darurat pasien secara komputerisasi ke dalam Aplikasi registrasi dan pelaporan *Microsoft Access* berbasis dekstop. | -Menit | 1. *Logbook* awal dan akhir untuk mengukur waktu registrasi dan pelaporan 2. Stopwatch 3. Kalkulator | - Rasio |
| Aplikasi Registrasi dan Pelaporan *Microsoft Access* berbasis Dekstop Pasien Rawat Darurat. | Aplikasi Elektronik dengan menggunakan *Microsoft Acces* berbasis desktop yang digunakan untuk melakukan proses registrasi dan pelaporan pasien rawat darurat. | - | *-* | - |

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua subjek seperti manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dll, yang akan diteliti dan telah memenuhi karakteristik yang ditentukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pasien rawat darurat pada bulan Desember tahun 2017 sejumlah 40 orang.

1. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi yang ditentukan. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan *Quota Sampling* dengan jumlah sampel 20 pasien. *Quota sampling* adalah dimana anggota populasi yang dipilih telah memenuhi *quotum* yang ditetapkan dan anggota populasi yang akan diteliti tidak menjadi soal, yang penting adalah jumlah yang sudah ditetapkan (dijatah) dapat dipenuhi.

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teknik quota sampling* yang pertama dilakukan adalah menetapkan berapa besar jumlah sampel yang diperlukan atau menetapkan *quotum* (jatah). Kemudian jumlah atau *quotum* itulah yang dijadikan dasar untuk mengambil unit sampel yang diperlukan. Anggota populasi mana pun yang akan diambil tidak menjadi soal, yang penting jumlah *quotum* yang sudah ditetapkan dapat dipenuhi. (Notoadmodjo, 2010)

1. **Instrumen dan Cara Pengumpulan Data**
2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang akan digunakan dalam proses mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa :

1. *Logbook*

*Logbook* digunakan untuk mencatat waktu proses entri data akhir dan kodefikasi penyakit sebelum dan sesudah menggunakan Aplikasi Registrasi dan Pelaporan Pasien Rawat Darurat *Microsoft Access* berbasis Dekstop.

1. Stopwatch
2. Kalkulator

Dengan alat dan bahan sebagai berikut :

1. Buku registrasi
2. Buku kunjungan pasien rawat darurat
3. Komputer / Laptop
4. Softwere *Microsft Access*

Program ini merupakan jenis aplikasi yang digunakan untuk membuat aplikasi elektronik registrasi dan pelaporan pasien rawat darurat menggunakan *Microsoft Access* berbasis dekstop.

1. Program pengolahan data SPSS
2. Aplikasi aplikasi elektronik registrasi dan pelaporan pasien rawat darurat menggunakan *Microsoft Access* berbasis dekstop.
3. Bolpoint, kertas
4. Cara pengumpulan data
5. Jenis dan Sumber data

Jenis dan Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) mengenai waktu proses registrasi dan pelaporan pasien rawat darurat.

1. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh peneliti dari pihak lain atau sumber yang sudah ada, yaitu buku registrasi dan pelaporan tahun 2017.

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah :

1. Wawancara terstruktur.

Peneliti membuat sejumlah daftar pertanyaan mengenai proses registrasi dan pelaporan serta data yang akan di gunakan untuk identifikasi data kebutuhan Aplikasi yang dibuat.

Kegiatan wawancara terstruktur dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada petugas puskesmas terkait dengan registrasi dan pelaporan..

1. Observasi.

Peneliti melakukan pengamatan langsung mengenai kegiatan registrasi dan pelaporan baik secara manual maupun elektronik dengan tujuan mencatat waktu proses registrasi dan pelaporan menggunakan *logbook*.

Kegiatan observasi ini dilaksanakan dengan mengamati dan meneliti waktu sebelum menggunakan aplikasi elektronik dan setelah menggunakan aplikasi elektronik registrasi dan pelaporan menggunakan program *Microsoft Acces* berbasis desktop.

1. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan memberikan gambaran tentang aplikasi elektronik registrasi dan pelaporan menggunakan program *Microsoft Acces* berbasis desktop pada petugas registrasi dan pelaporan di Puskesmas

1. Edukasi.

Peneliti memberikan edukasi mengenai tata cara penggunaan aplikasi elektronik kepada petugas.

Edukasi dilakukan oleh peneiliti dengan melibatkan petugas registrasi dan pelaporan untuk memberikan pengarahan terkait dengan implementasi aplikasi elektronik dengan menggunakan program *Microsoft Acces* berbasis desktop.

1. Implementasi.

Penerapan Aplikasi elektronik registrasi dan pelaporan pasien rawat darurat menggunakan *Microsoft Access* berbasis dekstop dalam proses registrasi pasien rawat darurat.

Penerapan aplikasi dilaksanakan oleh petugas registrasi dan pelaporan guna mempersingkat waktu proses dalam registrasi dan pelaporan. Implementasi dilaksanakan pada tempat registrasi dan pelaporan.

1. Kusioner.

Peneliti membuat kusioner untuk mendapatkan *feedback* mengenai aplikasi yang diterapkan guna perbaikan aplikasi.

Kuisioner di isi oleh petugas pengguna apliakasi, dalam hal ini adalah petugas registrasi dan pelaporan. Tujuan kuisioner ini adalah sebagai bahan evaluasi dari aplikasi yang telah di implimentasikan.

1. **Teknik Pengolahan dan Analisis Data**
2. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data kemudian dianalisis. Pengolahan data dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

#### Editing

Editing adalah kegiatan mengecek dan memperbaiki pencatatan hasil dari penelitian. Peneliti akan melakukan pemeriksaan terhadap hasil penelitian yang telah ditulis pada logbook mengenai waktu proses registrasi dan pelaporan sebelum dan sesudah Aplikasi elektronik registrasi dan pelaporan pasien rawat darurat menggunakan Microsoft Access berbasis dekstop di terapkan.

#### Coding

Coding adalah kegiatan mengubah data kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Dalam penelitian ini dilakukan pengkodean (coding) dengan mengubah data P1 (pasien 1), P2 (pasien 2), P3 (pasien 3), dst diubah menjadi 1, 2, 3, dst.

#### Data Entry/Processing

Data yang dikumpulkan akan diinputkan ke suatu program kemudian dilakukan analisis. Pada penelitian ini data yang dientri adalah waktu proses registrasi dan pelaporan yang telah dicatat dalam logbook ke dalam program SPSS.

#### Cleaning

*Cleaning* adalah kegiatan mengecek kembali data yang di input guna melihat kemungkinan adanya kesalahan, ketidaklengkapan, dst, kemudian dilakukan pembenaran apabila kemungkinan tersebut muncul.

#### Tabulating

*Tabulating* adalah kegiatan menyusun atau menampilkan data yang diteliti dalam bentuk tabel-tabel.

1. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan 2 tahap, yaitu analisis deskriptif dan uji statistik. Analisis deskriptif adalah cara menganalisa data dengan mendeskipsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono,2015).Dalam penelitian ini data mengenai waktu proses entri data akhir dan kodefikasi penyakit disajikan datanya dalam bentuk tabel dan perhitungan rata-rata.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik *Paired T-test*, yang digunakan untuk membandingkan rara-rata nilai kegiatan *pretest* dan rata-rata nilai kegiatan *posttest*. Uji analisis ini membandingkan perbedaan waktu proses registrasi dan pelaporan sebelum dan sesudah menggunakan Aplikasi elektronik registrasi dan pelaporan pasien rawat darurat menggunakan *Microsoft Access* berbasis dekstop. Menurut Handoko Riwidikdo dalam Statistik Kesehatan rumus umum *paired t-test* adalah :

Gambar 3.1 Rumus *Paired T-test*

Keterangan :

t = hasil t hitung

d = beda/selisih antara nilai pre dan post

= rata-rata beda/selisih antara nilai pre dan post

= simpangan baku dari d

n = banyaknya sampel

Intepretasi hasil *Paired-T test* dengan menggunakan program SPSSadalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Signifikasi atau Sig.(2-tailed)> 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak.
2. Jika nilai Signifikasi atau Sig.(2-tailed)< 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima.
3. **Jadwal penelitian**
4. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di unit rekam medis Puskesmas Kedungkandang Malang.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada Desember 2017 dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | 2017 | | | | 2018 | | | | | |
| Ags | Sep | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun |
| 1. | Identifikasi Masalah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Pengajuan judul proposal penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Studi pendahuluan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Pembuatan proposal penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Seminar proposal penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Pengurusan izin penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Pengambilan data penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8. | Pengolahan data dan analisis |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9. | Sidang Laporan Tugas Akhir |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10. | Revisi Laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |